

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS IV MELALUI
MEDIA KARTU BERPASANGAN MATERI KOSA KATA BARU DI SD NEGERI 5
PALEMBANG**

Rahma Kurnia¹, Rahmi Susanti²

¹PGSD FKIP Universitas Sriwijaya,

²PGSD FKIP Universitas Sriwijaya,

¹rahma.kurnia2000@gmail.com, ²rahmi_susanti@fkip.unsri.ac.id

ABSTRACT

The aim of this research is to improve Indonesian language learning outcomes using paired cards as a medium for class IV students at SD Negeri 5 Palembang, totaling 22 students consisting of 14 boys and 8 girls. This type of research uses classroom action research by collecting data through tests, observation and documentation. This data analysis technique uses data analysis with an interactive model where data collection is carried out using 2 cycles, namely cycle I and cycle II. The results of this research indicate that the use of paired card media in learning new vocabulary material can help improve the learning outcomes of class IV students at SD Negeri 5 Palembang. The increase in learning outcomes can be seen from the learning outcomes that have gone through the Pre-cycle, cycle I and cycle II stages. Using paired card media in learning shows an increase in student learning outcomes as shown by an increase in the Pre-cycle, only 7 students completed it, 10 students completed the first cycle, and in the Second Cycle there was an increase with 18 students achieving completion. Thus, it can also be seen from the percentage of completeness of students, namely in the pre-cycle stage the percentage of completeness was 31.81%, in Cycle I 45.45% and the percentage of completeness increased to 81.81%, in cycle II, so it can be concluded that the paired card learning media can improve results. student learning.

Keywords: learning outcomes, indonesian, paired cards

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia dengan media kartu berpasangan pada siswa kelas IV SD Negeri 5 Palembang yang berjumlah 22 peserta didik yang terdiri dari 14 laki-laki dan 8 perempuan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan pengumpulan data melalui tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data ini menggunakan analisis data dengan model interaktif yang dilakukan pengumpulan data menggunakan 2 siklus yaitu siklu I dan siklus II. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu berpasangan dalam pembelajaran materi kosa kata baru dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 5 Palembang. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari

hasil belajar yang telah melalui tahapan Pra siklus, siklus I dan siklus II. Dengan menggunakan media kartu berpasangan dalam pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan pada Pra siklus hanya 7 peserta didik yang tuntas, siklus I 10 peserta didik yang tuntas, dan Siklus II mengalami peningkatan dengan 18 peserta didik yang mencapai ketuntasan. Dengan demikian juga terlihat dari presentase ketuntasan peserta didik yaitu pada tahap pra siklus presentase ketuntasan 31,81%, Siklus I 45,45% dan presentase ketuntasan meningkat menjadi 81,81%, pada siklus II, sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran kartu berpasangan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: hasil belajar, bahasa indonesia, kartu berpasangan

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha serta upaya yang digunakan sekolah kepada peserta didik, agar peserta didik memiliki kemampuan yang luas serta memiliki kemampuan yang sempurna atas kesadarannya melakukan tugas-tugas pada pelajaran yang ada (Sembiring, 2021).

Menurut (Lessy et al., 2022) bahasa indonesia merupakan mata pelajaran yang ada pada pendidikan dan merupakan mata pelajaran yang perlu diketahui dengan baik, dalam mempelajari bahasa indonesia peserta didik perlu memiliki keterampilan seperti mendengarkan, berbicara dengan baik, membaca dengan jelas serta menulis dengan benar. Bahasa indonesia menjadi mata pelajaran yang diajarkan didunia pendidikan indonesia, dari

jenjang pendidikan sekolah dasar sampai kependidikan tinggi. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan membutuhkan proses yang baik serta langkah yang optimal, sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang sesuai dengan apa yang menjadi tujuan.

Adapun menurut (Oktafikrani, 2020) bahasa indonesia sebagai mata pelajaran juga sebagai alat komunikasi bagi masyarakat indonesia serta sebagai bahasa persatuan yang harus terus digunakan dengan bahasa yang baik dan benar. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bahwa bahasa indonesia tidak hanya sebagai mata pelajaran dalam dunia pendidikan tetapi juga sebagai alat komunikasi yang dapat digunakan dengan baik dan benar.

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang didapatkan setelah melakukan kegiatan belajar, (Mukminin et al., 2023). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menunjukkan seseorang telah melakukan kegiatan belajar dengan baik atau tidak, sehingga seseorang dapat mengetahui hasil setelah mempelajari pelajaran.

Media pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk menyampaikan pesan pada pembelajaran dan tujuan yang hendak dicapai pada kegiatan pembelajaran, Susilana (Nuri, 2018, p. 406). Media secara umum merupakan tempat untuk menyampaikan informasi atau alat untuk yang digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal pada kelas IV di SD Negeri 5 Palembang ditemukan rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran bahasa indonesia pada materi kosa kata baru, dari peserta didik yang berjumlah 22 terdapat 15 peserta didik (68%) yang mendapat nilai dibawah KKM (60), Sedangkan 7 peserta didik (32%) mendapatkan nilai diatas KKM. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian yang

digunakan agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa indonesia materi kosa kata baru.

Rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran bahasa indonesia materi kosa kata baru ini yaitu disebabkan peserta didik merasa bahwa pembelajaran bahasa indonesia sulit untuk dipelajari dan dimengerti, dan juga membosankan dan pada saat wawancara mengenai mata pelajaran yang disukai peserta didik juga mengatakan bahwa pembelajaran bahasa indonesia menjadi mata pelajaran yang tidak disukai dari pada mata pelajaran yang lainnya. Selanjutnya penulis juga melakukan wawancara dengan guru kelas dan mendapaktan data bahwa pada mata pelajaran bahasa indonesia peserta didik mendapatkan nilai dibawah rata-rata nilai KKM.

Berdasarkan latar belakang diatas, salah satu upaya dan melalui pertimbangan peneliti menggap bahwa yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan, ialah dengan penerapan media pembelajaran kartu berpasangan dengan model pembelajaran kooperatif, agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dikelas IV.

Sehingga perlu dilakukan penerapan media pembelajaran tersebut kedalam pembelajaran melalui penelitian yang berjudul “Meningkakan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV Melalui Media Kartu Berpasangan Materi Kosa Kata Baru Di Sd Negeri 5 Palembang”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (action reseach) dengan melakukan perancangan, melaksanakan, mengamati dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus dengan tujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran dikelas dan tercapainya tujuan dari pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran dikelas. Sesuai dengan penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka peneliti menggunakan model penelitian tindakan kelas (Maisaroh, 2022).

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 5 Palembang tahun ajaran 2023/2024, Kota Palembang, Sumatera Selatan, dengan jumlah peserta didik sebanyak 22, yang terdiri dari 8

peserta didik perempuan dan 14 peserta didik laki-laki. Tempat penelitian ini dilakukan di kelas IV di SD Negeri 5 Palembang yang beralamat di Jl. Darmapala, Bukit Lama, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap dengan alokasi waktu pada satu bulan, yaitu pada bulan April tahun ajaran 2024.

Penelitian ini dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan 1) Perencanaan 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, 4) Refleksi. Sebagaimana dinyatakan pada Zainal (Lesy et al., 2022).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian yaitu meningkatnya aktivitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia materi kosa kata baru dengan dengan menggunakan media kartu berpasangan. Aktivitas berkaitan dengan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang dinilai melalui lembar Kondisi Awal (Pra Siklus)

**Tabel 1. Data Hasil Belajar
Observasi Awal Pada Pra Siklus**

No	Nilai	Frekuensi	Prsentasi (%)
1	80	4	18,2
2	70	3	13,6
3	40	9	40,9
4	20	6	27,3
Jumlah Nilai		1.010	100
Nilai Rata-rata		45,90	-
Jumlah siswa tuntas		7	-
Presentase Ketercapaian		-	31,81%

Berdasarkan dari tabel hasil belajar pada pra siklus diketahui ada 7 peserta didik yang mencapai ketuntasan dan 15 peserta didik belum mencapai hasil yang tuntas pada pra siklus hasil belajarnya dengan presentasi ketercapain hanya 31,81%, dengan nilai rata-rata hanya mencapai 45,90.

Tabel 2. Data Hasil Belajar siklus I

N o	Nilai	Frekuens i	Prsentasi (%)
1	100	1	4,5
2	80	7	32,0
3	70	1	4,5
4	60	1	4,5
5	40	11	50,0
6	20	1	4,5
Jumlah Nilai		1250	
Nilai Rata-rata		56,81	-
Jumlah siswa tuntas		10	-

Presentase Ketercapaian KKM	-	45,45%
-----------------------------	---	--------

Berdasarkan dari data tabel diatas diketahui bahwa ketercapaian masih dibawah dengan presentasi ketercapaian 45,45%, dan jumlah peserta didik yang tuntas hanya 10 peserta didik dengan nilai rata-rata 56,81 dan belum mencapai ketuntutasan.

Tabel 3. Data Hasil Belajar siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Prsentasi (%)
1	100	9	40,9
2	80	5	22,7
3	70	4	18,2
4	40	2	9,1
5	20	2	9,1
Jumlah Nilai		1.700	
Nilai Rata-rata		77,27	-
Jumlah siswa tuntas		18	-
Presentase Ketercapaian KKM		-	81,81%

Berdasarkan dari data hasil belajar siklus II, presentasi ketuntasaan sudah dapat tercapai yaitu dengan jumlah peserta didik yang tuntas 18 peserta didik dari 22 peserta didik

dengan nilai rata-rata 77,27 pada persentase ketercapaian 81,81%.

Pembahasan

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik, peneliti menganalisis dari hasil pra siklus dan tes yang dilakukan pada siklus I dan siklus II. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus. Data yang didapatkan pada saat observasi (pra siklus), maka proses belajar mengajar telah dilakukan dan dianalisis proses pembelajaran bahasa Indonesia materi kosa kata baru masih kurang menarik, peserta didik kurang memahami materi yang telah disampaikan sehingga peserta didik kurang termotivasi dalam menerima pembelajaran dan menyebabkan nilai hasil belajar yang rendah.

Berdasarkan hasil data dari pengamatan selama proses siklus I, menunjukkan bahwa proses pembelajaran bahasa Indonesia materi kosa kata baru memperlihatkan bahwa tingkat hasil belajar peserta didik masih dibawah standar KKM, yaitu dari 22 orang peserta didik, nilai rata-rata kelas diangka 56,81, masih dibawah nilai

KKM yaitu 60, dengan 12 siswa tuntas atau presentase ketuntasan kelas 54,54 masih jauh untuk mendapat nilai KKM untuk pelajaran bahasa Indonesia, maka demi tercapainya tujuan penelitian ini perlu dilakukan kembali siklus II.

Siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus I, guru memberikan penjelasan mengenai tujuan dari pembelajaran dengan jelas dan yang harus dilakukan oleh peserta didik. Guru pada siklus II ini menggunakan media kartu berpasangan untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran, peserta didik diberikan masing-masing kartu dengan warna yang berbeda dengan mencari pasangan dari arti kartu yang cocok sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan dan mendapat hasil yang lebih baik.

Disiklus II ini hampir semua peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran dikelas, hal ini disebabkan karena guru sudah memberikan banyak bimbingan serta penjelasan pada materi kosa kata, dengan lebih menyenangkan bagi peserta didik. Peserta didik

menjadi lebih cepat dalam menerapkan Persiapan, Pelaksanaan dan Hasil pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia materi kosa kata baru, guru telah mencoba menerapkan media kartu berpasangan meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 5 Palembang, sehingga hasil belajar siswa meningkat signifikan ke angka rata-rata kelas 77,27 dengan 18 siswa tuntas atau persentase ketuntasan 81,81% dan telah dan telah mencapai presentasi ketuntasan.

Hal itu berarti ketuntasan hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dibanding siklus I. Hasil belajar peserta didik siklus II sudah mencapai nilai KKM, adapun nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 77,27. Dengan presentasi ketuntasan sebesar 81,81% berarti ketuntasan hasil belajar peserta didik sudah mencapai dari hasil yang diinginkan.

E. Kesimpulan

Dari data yang telah di hasilkan dari penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa

penggunaan media pembelajaran kartu berpasangan meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran bahasa Indonesia pada materi kosa kata baru. Selain itu media pembelajaran juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama pada sekolah dasar. Peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia materi kosa kata baru dapat meningkatkan dengan persentase ketuntasan pada pra siklus skor rata-rata hasil belajar belajar peserta didik 45,90 dengan hanya 7 peserta didik yang tuntas dari 22 peserta didik, dan pada siklus I yaitu 56,81 dengan hanya 10 Peserta didik yang tuntas. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 77,27 dengan 18 peserta didik yang tuntas. Sedangkan persentase ketuntasan KKM juga meningkat dari pra siklus 31,81 meningkat pada siklus I sejumlah 45,45% dan meningkat lagi menjadi 81,81% pada siklus II, sesuai dengan apa yang diharapkan. Ini membuktikan bahwa Media pembelajaran kartu berpasangan berhasil dan sukses dan memberikan hasil yang baik bagi guru dan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Maisaroh. (2022). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan Pendekatan Pembelajaran Autentik pada Siswa Kelas IV SD Negeri Grogol II Cilegon Banten Tahun Pelajaran 2021 / 2022*. 8656, 358–366.
- Mukminin, E., Mushafanah, Q., & Ngarisih. (2023). Penerapan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 di SD Negeri Pati Lor 03. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*, 189–198.
- Oktafikrani, D. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Metode Bermain Peran Siswa Kelas Iii Sdn Sekarpuro Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 16(30), 133–142.
<https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no30.a2710>
- Sembiring, R. (2021). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Prosedur Pada Siswa Kelas XI P MIPA-1 SMA Negeri 2 Kabanjahe Melalui Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dengan Menggunakan Media Video Di Semester I Tahun Pelajaran 2020 / 2021*. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap peserta didik yang diserahkan kepadanya agar nantinya peserta didik itu mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap lebih berkualitas . Di dalam pendidikan , terdapat proses dimana setiap siswa membangun bangsa sesuai dengan keahlian yang mereka miliki . Berdasarkan hasil observasi di kelas XI P MIPA - 1 SMA Negeri 2 Kabanjahe Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara , siswa sering kali memilih untuk bersikap acuh ketika mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur . Hal ini tentu menjadi masalah bagi guru . Oleh karena itu , guru siswa mampu mengikuti kegiatan belajar dengan baik . Indonesia sebagai

pendukung kegiatan pembelajaran . MIPA - 1 SMA Negeri 2 Kabanjahe , telah melakukan kegiatan pembelajaran pembelajaran . Selain itu , model pembelajaran yang digunakanpun beragam . 2(2), 176–189.

Lessy Y. L., & Soleman,S.R. (2022).
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL SISWA KELAS II-A SD NEGERI UNGGULAN 1 PULAU MOROTAI KECAMATAN MOROTAI SELATAN *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pasifik Morotai Jurnal Pasifik Pendidikan – FKIP UNIPAS Morotai | 53. 01, 53–58.*